

LAPORAN
KKS PENGABDIAN PERIODE I
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019



DIVERSIVIKASI KEAHLIAN
UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PEREMPUAN TUNA KARYA
DI DESA MOTILANGO KECAMATAN ANGGREK
KABUPATEN GORONTALO UTARA

Oleh:

ISNAWATI MOHAMAD, S.Pd. M.Pd
(NIP: 197409112008122003)
DR. SUKMA NURILAWATI BOTUTIHE, S.Psi., M.Psi
(NIP: 197310172005012001)

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG Tahun 2019

JURUSAN SENI RUPA dan DISAIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2019

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GENAP T.A 2018/2019**

1. Judul Kegiatan : Diversifikasi Keahlian Untuk Meningkatkan Kemandirian Perempuan Tuna Karya Di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
2. Lokasi : Desa Motilango
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Isnawati Mohamad, S.Pd, M.Pd
 - b. NIP : 197409112008122003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Teknik Kriya / Seni Rupa dan Desain
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 085240947016 / isnawatimohamad@yahoo.com
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Sukma Nurilawati Botutihe, M.Psi, Psikolog /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Motilango
 - b. Penanggung Jawab : Ibu Kepala Desa Motilango
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 60
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-



(Dr. Eng. Rifadli Bahsuan, S.T., M.T.)
NIP. 197404032001121003

Gorontalo, 21 Juni 2019
Ketua

(Isnawati Mohamad, S.Pd, M.Pd)
NIP. 197409112008122003



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
RINGKASAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra.....	5
1.3. Justifikasi Pengusul Bersama Mitra Dalam Menyelesaikan Persoalan	5
BAB II TARGET dan LUARAN	
2.1. Target.....	6
2.2. Luaran.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	7
3.2. Pelaksanaan.....	8
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	
4.1. Kinerja LPPM UNG Dalam Kegiatan PPM 1 Tahun Terakhir	9
4.2. Jenis Kepakaran Yang Diperlukan.....	10
BAB V BIAYA dan JADWAL KEGIATAN	
5.1. Anggaran Biaya.....	11
5.2. Jadwal kegiatan.....	11
BAB VI Hasil Yang Dicapai	
6.1. Program Utama.....	12
6.2. Program Tambahan.....	13
BAB VII PENUTUP	
7.1. Kesimpulan.....	28
7.2. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
Lampiran-Lampiran.....	31

DAFTAR TABEL

1. Presentasi Bentangan Wilayah Desa Motilango.....	1
2. Mata pencaharian Pokok Masyarakat Desa motilango.....	2
3. Uraian Pekerjaan Dan Volume.....	8
4. Rincian Biaya Kegiatan.....	11
5. Jadwal Kegiatan.....	12

DAFTAR GAMBAR

1.	Pembukaan Seminar Program	13
2.	Sambutan Ayahanda Dalam Kegiatan Seminar Program	13
3.	Pembukaan Lomba Sepak Takraw	14
4.	Pemenang Lomba Sepak Takraw	15
5.	Pemenang Kegiatan Semarak Ramadhan	16
6.	Praktek Penyuluhan PHBS	17
7.	Bersama Siswa SMPN 3Angrek Usai Penyuluhan	18
8.	Pemberdayaan Tenaga Pengajar	19
9.	Pemberdayaan Tenaga Pengajar Oleh Mahasiswa Lainnya	19
10.	Salah Satu Kegiatan Jum'at Bersih	20
11.	Sambutan Ayahanda dan DPL	21
12.	Demonstrasi Oleh Praktisi	23
13.	Praktek Mo-Karawo Oleh Peserta	24
14.	Pendampingan Oleh DPL	24
15.	Proses Praktek Mo-Karawo	25
16.	DPL, Mahasiswa Bersama Seluruh Peserta Pelatihan	25
17.	Penyerahan Plakat Diwakili DPL Kepada Ayahanda Mootilango	27
18.	DPL, Ayahanda Mootilango dan Mahasiswa Peserta KKS	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Justifikasi Anggaran
2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengabdian
3. Daftar Hadir Mahasiswa Pada Kegiatan Coaching Internal
4. Bukti Penyerahan Perlengkapan Mahasiswa
5. Datar Hadir Pada Kegiatan Penyerahan Mahasiswa Dari DPL Kepada Pihak Desa Mootilango
6. Daftar Hadir Peserta Pada Kegiatan Program Utama
7. Daftar Hadir Pada Kegiatan Penarikan

RINGKASAN

Kegiatan KKS-Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan tim penulis tentang kehidupan masyarakat Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara yang berprofesi sebagai petani tradisional dengan peralatan yang sangat sederhana dan musim kemarau yang sering kali menjadi penghambat kegiatan bercocok tanam. Hal ini menjadi penyebab penghasilannya tidak menetap, sementara itu para petani merupakan satu-satunya sumber dana bagi keluarga. Mirisnya, para isteri petani yang memiliki banyak waktu di rumah adalah perempuan tuna karya yang tidak memiliki keahlian khusus apalagi pekerjaan yang tetap, sehingga tidak dapat membantu perekonomian keluarga. Dengan kondisi ini, dapat diprediksi bahwa kehidupan petani tersebut berada di bawah garis kemiskinan.

Tujuan Program KKS-Pengabdian 2019 ini adalah untuk meningkatkan kemandirian istri-istri petani di Desa Motilango melalui diversifikasi/penganekaragaman keahlian dengan Pelatihan Karawo. Pelatihan ini sebagai hilirisasi dari penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan selang tahun 2017 dan 2018 dengan judul “Pengembangan Motif dan Mode Busana Karawo Kontemporer Berbasis Kearifan Urban Untuk Kaum Remaja”. Metode pelaksanaan untuk mengimplementasikan program adalah *training*/pelatihan dengan melibatkan tenaga ahli dari unsur praktisi dan akademisi.

Hasil dari kegiatan KKS Pengabdian masyarakat ini adalah telah berhasil dilaksanakan enam program tambahan yaitu 1) Seminar Program, 2) Lomba Sepak Takraw, 3) Semarak Ramadhan, 4) Penyuluhan PHBS dan Narkoba, 5) Pemberdayaan Tenaga Pengajar, 6) Jumat Bersih. Selanjutnya program utama yang berhasil dilaksanakan adalah Pelatihan Mo-karawo dengan susunan acara adalah 1) Pembukaan/sambutan oleh Ayahanda dan DPL, 2) Pemberian Materi oleh Ahli, 3) Demonstrasi oleh praktisi, 4) Praktek Mo-karawo oleh seluruh peserta pelatihan, 5) Penutup.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Desa Motilango adalah sebuah desa di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara yang merupakan hasil pemekaran dari Desa Tolongio pada tahun 2002 yang dibentuk berdasarkan PERDA Kabupaten Gorontalo Nomor 34 Tahun 2002. Secara geografis Desa Motilango terletak pada $00^{\circ} 47' 08''$ LU dan $122^{\circ} 49' 10''$ BT serta sebelah Utara berbatasan dengan Desa Popalo dan Tolongio, sebelah Selatan berbatasan dengan Kec. Pulubala dan Tibawa, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ilangata dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kwandang (Profil Desa Motilango, 2015).

Permukaan tanah di Desa Motilango sebagian besar adalah perbukitan dengan ketinggian mencapai 200-800 meter diatas permukaan laut. Selain itu, Desa Motilango memiliki luas sawah mencapai 20 ha dengan jenis sawah irigasi sehingga dapat dilakukan 2 kali penanaman dalam setahun. Oleh karena itu, secara ekonomi masyarakat Desa Motilango dengan jumlah penduduk 1.101 jiwa, sebagian besar menggantungkan sumber kehidupannya sebagai petani. Hal ini dapat dilihat pada tabel distribusi mata pencaharian masyarakat Desa Motilango sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Motilango

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
Petani	453	-
Pegawai Negeri Sipil	26	16
Nelayan	257	52
Montir	4	-
POLRI	3	-
TNI	1	-
Dukun Kampung Terlatih	-	5
Pengusaha	-	1
Tidak Bekerja	-	283
JUMLAH	744	357

Sumber : Profil Desa Motilango, 2015

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa, jumlah terbanyak yaitu 453 jiwa penduduk laki-laki di Desa Motilango bekerja sebagai petani, sebanyak 257 jiwa penduduk laki-laki bekerja sebagai nelayan, diikuti oleh perempuan sebanyak 52 jiwa yang juga bekerja sebagai nelayan. Selanjutnya, bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 26 jiwa penduduk laki-laki dan sebanyak 16 jiwa penduduk perempuan, bekerja sebagai montir 4 orang, sebagai POLRI 3 orang, TNI 1 orang, dukun terlatih sebanyak 5 orang dan bekerja sebagai pengusaha 1 orang. Jika dihitung secara keseluruhan penduduk laki-laki dan perempuan Desa Motilango dengan usia produktif 18-56 tahun, tercatat bahwa penduduk laki-laki yang bekerja sebesar 93%, sedangkan kaum perempuan yang bekerja sebesar 25%.

Kondisi tersebut menggambarkan bahwa penduduk perempuan Desa Motilango yang tidak memiliki pekerjaan sebesar 75%. Dimana, 50% penduduk tersebut adalah istri petani yang bertumpu pada penghasilan suami. Menurut keterangan Kepala Desa Motilango Abdul Muis Hilala (49 thn), masyarakat yang berprofesi sebagai petani adalah petani tradisional yang cara kerjanya berbeda dengan petani moderen. Para petani masih menggunakan tenaga hewan untuk membajak sawah, menggunakan tenaga kerja orang untuk menanam padi, menggunakan tenaga orang dan sabit untuk memanen padi dan seterusnya. Keterbatasan peralatan ini sangat mempengaruhi kehidupan perekonomian petani setempat yang cenderung tidak stabil/fluktuatif. Bahkan, pada saat musim kemarau panjang, para petani tidak bisa melakukan aktivitas bercocok tanam seperti biasa, disisi lain kedudukan sebagai kepala rumah tangga menuntut tanggung jawab penuh untuk terus memberi makan keluarga (Wawancara: Rabu, 27 Februari 2019, Pukul 14.00).

Kenyataan ini sangat memprihatinkan, mengingat istri-istri petani tersebut memiliki banyak waktu luang di rumah yang seyogyanya dapat dimanfaatkan untuk bisa membantu mencari tambahan penghasilan bagi keluarga, agar dapat meringankan beban petani sebagai kepala keluarga. Karena, seperti diungkapkan oleh Menteri PPN/Bappenas Bambang Brodjonegoro bahwa meskipun Indonesia adalah negara yang subur dan kaya akan sumber daya alam dan potensi kelautan yang besar, namun sejauh ini belum mampu mensejahterakan petani dan nelayan. Karena, kelompok masyarakat yang paling miskin

adalah petani dan nelayan (Aji Nurmansyah dalam <https://akurat.co/ekonomi/id-390241-read-miris-indonesia-negara-agraris-dan-kelautan-kok-yang-paling-miskin-petani-dan-nelayan>, diunduh pada tanggal 01 Maret 2019, pukul 18.00).

Fenomena ini sangat miris, dan menarik untuk dicarikan jalan keluar demi membantu perekonomian masyarakat petani tersebut. Namun, merubah profesi seseorang yang sudah dijalani bertahun-tahun adalah hal yang tidak mudah. Oleh karena itu dalam konteks ini, jalan keluar yang ditempuh akan difokuskan pada istri-istri petani agar dapat bekerja mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, baik suami, orang tua, ataupun anak. Karena, perempuan yang mandiri secara finansial akan menjadi pribadi yang percaya diri pasti akan melahirkan anak-anak yang mandiri dan juga percaya diri (Valencia Mieke Randa, dalam <https://www.facebook.com/notes/maybank/perempuan-indonesia-harus-mandiri-secara-finansial/291196994234370/>, diunduh pada hari Jumat, 1 Maret 2019, pukul 20.00).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melalui Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian, yang mengangkat tema Pemberdayaan dan Peningkatan Produktivitas Masyarakat Berbasis Hilirisasi Riset, akan melakukan kegiatan Pelatihan Karawo sebagai hilirisasi dari penelitian sebelumnya yang telah menghasilkan Disain Motif Karawo Kontemporer Untuk Kaum Remaja. Secara spesifik pengabdian ini akan membelajarkan para istri petani tentang bagaimana menghasilkan produk karawo, dimulai dari proses mendisain, proses mengiris, proses mencabut benang, proses menyulam dan proses mengikat. Adapun yang akan menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat kali ini adalah Tim Penggerak PKK Desa Motilango selaku organisasi yang menaungi istri-istri petani di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten GorUt.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan uraian sebelumnya dan wawancara dengan Ayahanda Desa motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, maka teridentifikasi beberapa masalah mitra sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Motilango sebagian besar berprofesi sebagai petani tradisional yang tergolong miskin dengan penghasilan yang tidak menentu

2. Tingginya jumlah masyarakat perempuan Desa Motilango Kecamatan Anggrek yang tidak bekerja/pengangguran dan memiliki banyak waktu luang di rumah, terutama istri para petani.

1.3. Justifikasi Pengusul Bersama Mitra Dalam Menyelesaikan Persoalan

Berdasarkan identifikasi permasalahan mitra yang telah diuraikan pada poin sebelumnya, dapat diprediksi bahwa fenomena tersebut berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat petani Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Hal ini semakin fatal karena para petani adalah satu-satunya sumber dana bagi keluarga. Padahal, pada kenyataannya isteri-isteri petani tersebut tidak bekerja dan memiliki banyak waktu luang di rumah.

Melalui kesepakatan bersama antara tim pelaksana KKS-Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dengan Tim Penggerak PKK Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, maka permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan ini adalah; Bagaimana meningkatkan kemandirian istri petani yang tidak bekerja melalui diversifikasi/penganekaragaman keahlian dengan pelatihan karawo.

BAB II TARGET DAN LUARAN

Kegiatan yang akan dilaksanakan ini, tentunya memiliki target dan luaran yang harus dicapai setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Adapun target dari pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat 2019 ini adalah terjadinya diversifikasi keahlian masyarakat perempuan karya terutama istri petani yang tinggal di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, dengan pelatihan karawo. Ketercapaian terhadap target yang diharapkan, dapat diukur melalui luaran dari kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat sebagai berikut:

1. Mitra memiliki keterampilan baru yaitu “mendisain” sebagai bagian pertama dan terpenting dari proses *mo-karawo*
2. Mitra memiliki keterampilan baru yaitu “mengiris” dan “mencabut” sebagai salah satu bagian dari proses *mo-karawo*.
3. Mitra memiliki keterampilan baru yaitu “menyulam” dan “mengikat” sebagai salah satu bagian dari proses *mo-karawo*.
4. Mitra dapat membuat kemasan yang menarik untuk produk karawo tersebut dan mengetahui sasaran pembelinya.
5. Mitra memperoleh sertifikat kegiatan pelatihan yang diterbitkan oleh Tim Pelaksana KKS-Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

A. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian meliputi tahapan berikut:

1. Perekrutan mahasiswa peserta
2. Konsultasi dengan pemerintah setempat
3. Pembekalan (*coaching*)
4. Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan KKS-Pengabdian

B. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

1. Sesi pembekalan/*coaching*
 - a. Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian oleh kepala LPM-UNG
 - b. Panduan dan pelaksanaan program KKS-Pengabdian oleh ketua KKS UNG
 - c. Sambutan pemerintah setempat
2. Sesi pembekalan/simulasi:
 - a. Teori tentang masyarakat pesisir pantai dan karakteristiknya
 - b. Teori tentang jenis-jenis camilan berbahan dasar ikan
3. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS-Pengabdian berlangsung dari bulan Maret-Mei 2019 dengan rincian kegiatan sbb:
 - a. Pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian oleh Kepala LPM-UNG
 - b. Pengantaran mahasiswa KKS-Pengabdian ke lokasi
 - c. Penyerahan peserta KKS-Pengabdian ke lokasi oleh panitia ke-pejabat setempat
 - d. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dibantu oleh dan penyuluh BP3K
 - e. Monitoring dan evaluasi perdua-minggu kegiatan
 - f. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
 - g. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Pengabdian
 - h. Penarikan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian

3.1. Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS-pengabdian adalah pemberian pengetahuan dan keterampilan tentang proses *mo-karawo* bagi istri petani yang tinggal di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Impelemntasi program dalam bentuk pelatihan/*training* agar mitra dalam hal ini para istri petani dapat belajar sambil bekerja "*learning by doing*" tentang materi yang disampaikan.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa akan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata – rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) perhari adalah 4,8 jam sebagai acuan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah :

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumanya dalam 2 bulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Sosialisasi dengan masyarakat Desa Motilango	Teori	15 Jam	30 orang mahasiswa
2.	Sosialisasi lebih dalam dengan istri petani	Teori	15 Jam	30 orang mahasiswa
3.	Pelaksanaan Program Utama	Teori	40 Jam	30 orang mahasiswa
4.	Pelaksanaan Program tambahan	Teori	72 Jam	30 orang mahasiswa

BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja LPPM UNG Dalam Kegiatan PPM 1 Tahun Terakhir.

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan universitas negeri di Gorontalo yang senantiasa giat melaksanakan tridarma perguruan tinggi. LPPM adalah lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat baik itu biaya mandiri maupun melalui PNBPF Fakultas, kerjasama PEMDA dan DIKTI. Kegiatan LPPM UNG antara lain Desa Binaan, KKS Sibermas, kerjasama dengan Dinas Nakertrans Gorontalo dengan membentuk bursa kerja serta berbagai latihan kerja dan keterampilan. Selain itu tersedia inkubator bisnis yang tentu saja sangat membantu mahasiswa dan masyarakat dalam mengembangkan entrepreneurship.

Selain yang telah diuraikan di atas, khusus untuk bidang pengabdian, Universitas Negeri Gorontalo setiap tahunnya memberikan dukungan kepada dosen-dosen melalui PNBPF UNG untuk pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian oleh dosen dimulai dengan seleksi proposal oleh LPPM, dimana lokasi pengabdian diutamakan dilaksanakan pada desa-desa binaan Universitas Negeri Gorontalo, sehingga dampak dan kesinambungan pelaksanaan pengabdian dapat terus terpantau oleh pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNG.

Sebagai informasi, tim pelaksana KKS-Pengabdian pernah didanai dalam pelaksanaan Program Pelatihan Rebonding Yang Sesuai Prosedur pada tahun 2013 di Kelurahan Tenda kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo, dan pelatihan tentang Finishing Produk Bagi Pengrajin Kerang di Desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara pada tahun 2014, dan pada tahun 2016 tim pelaksana KKS-Pengabdian Masyarakat juga didanai dalam pelaksanaan Program Peningkatan Kecakapan Hidup Bagi Masyarakat perempuan Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

4.2. Jenis Kepakaran yang Diperlukan

Agar pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat memberikan hasil yang maksimal, maka pelaksanaan kegiatan pelatihan ini memerlukan tenaga ahli yang dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Yaitu, dibutuhkan tenaga ahli dalam bidang produksi karawo.

Dalam hal ini Tim Pelaksana KKS-Pengabdian akan mendatangkan Pemateri Ahli dari unsur akademisi dan praktisi. Dari unsur akademisi akan meminta kesediaan salah satu tenaga pengajar di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo yang juga *owner* Rumah Karawo, sebagai rumah produksi yang terdepan di wilayah Gorontalo, dan sudah beberapa kali mengikuti *fashion karawo* berkelas seperti Indonesia Fashion Week dan New York Fashion Week Bpk. Agus Lahinta, ST.,M.Kom. Selanjutnya tenaga ahli dimaksud adalah seorang praktisi dari industri rumahan yang sudah memiliki pengalaman dalam memproduksi karawo dan telah mengikuti kegiatan pameran bersama UMKM Karawo lainnya di beberapa wilayah di Indonesia sehingga akan sangat membantu dalam penyampaian materi kepada masyarakat peserta, yaitu Ibu Karsum Dunda.

BAB V

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Biaya yang dibutuhkan pada pengabdian ini didasarkan pada permasalahan mitra dan cara penyelesaiannya. Estimasi biaya yang dibutuhkan meliputi biaya pelaksana, biaya operasional penelitian (bahan habis pakai dan peralatan), biaya perjalanan/transportasi, dan biaya lainnya. Keseluruhan biaya yang diperlukan pada pengabdian ini sebesar Rp. 25.000.000,-. Lebih lengkapnya justifikasi anggaran kegiatan pengabdian ini terdapat pada Lampiran 1. Sedangkan rekapitulasi keseluruhan biaya yang diperlukan pada pengabdian tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3. Rencana Anggaran Biaya Kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat 2019

No	Komponen	Biaya Yang Diusulkan Rp
1	Persiapan	3.500.000,-
2	Pelaksanaan	15.150.000,-
3	Pelaporan	750.000,-
4	Transportasi	5.600.000,-
Jumlah		25.000.000,-

5.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan dimulai dengan perencanaan dan pembuatan proposal, dilanjutkan dengan persiapan kegiatan minggu pertama bulan Maret 2019, sedangkan pelaksanaan program kegiatan diupayakan pada bulan April 2019. Jadwal kegiatan diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Jadwal Kegiatan KKS-Pengabdian

No	Tahapan Kegiatan	Minggu ke –									
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		Feb		Maret				April			
1	Perencanaan dan Pembuatan Proposal	■	■								
2	Persiapan Kegiatan			■	■						
3	Pelaksanaan Program Kegiatan					■	■	■	■		
4	Pelaporan									■	■

BAB VI HASIL YANG DICAPAI

Pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat Semester Genap Periode I Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019 Desa Mootilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, telah berhasil merealisasikan keseluruhan program yang direncanakan. Dimana, kegiatan tersebut terdiri dari dua bagian besar yaitu program utama dan program tambahan dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

6.1. Pelaksanaan Program Tambahan

Pelaksana program tambahan adalah mahasiswa peserta KKS-Pengabdian Masyarakat 2019, mulai dari menyusun, mengorganisir dan merealisasikan programnya bersama-sama dengan pihak kelurahan, karang taruna dan masyarakat Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Oleh karena itu, program tambahan dilaksanakan berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat setempat dengan tetap mempertimbangkan keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh mahasiswa. Adapun jenis-jenis kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan adalah:

6.1.1. Seminar Program

Seminar program merupakan kegiatan yang dilaksanakan atas ide mahasiswa KKS UNG Periode I yang bertujuan untuk mensosialisasikan rencana program yang telah dibuat berdasarkan observasi awal tentang kondisi masyarakat dan lingkungan sekitar Desa Mootilango Kecamatan Anggrek. Kegiatan ini dihadiri oleh Ayahanda dan aparat Desa Mootilango, Karang Taruna, Kepala Dusun 1, Kepala Dusun2, Kepala Dusun 3, Kepala Dusun 4 dan beberapa perwakilan masyarakat Desa Mootilango.

Seminar ini diawali dengan penyampaian rencana program dan dasar pelaksanaan oleh Koordinator Desa (KORDES), dilanjutkan dengan sanggahan atau klarifikasi dari Ayahanda dan masyarakat Desa Mootilango. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sinergi antara program kerja KKS dengan program kerja Desa Mootilango. Dengan terciptanya sinergi program tersebut, diharapkan dapat menghasilkan sebuah keseimbangan yang harmonis untuk memperoleh hasil kerja yang maksimal.

Berikut ini gambar kegiatan seminar program yang dilaksanakan pada Hari Rabu-Kamis, 24 s/d 25 April 2019 Jam 09.00 s/d Selesai, bertempat di Aula Kantor Desa Mootilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.



Gambar 1. Kegiatan Seminar Program
Foto : KKS-UNG 2019

Dari kegiatan ini diperoleh kesepakatan bahwa, program kerja KKS yang akan dilaksanakan berdasarkan analisis kebutuhan Masyarakat Desa Mootilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara adalah; Lomba Sepak Takraw tingkat Kecamatan Anggrek, kegiatan Semarak Ramadhan, kegiatan Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Penyuluhan Bahaya Narkoba, Pemberdayaan Tenaga Pengajar, dan kegiatan Jumat Bersih. Gambar lainnya untuk kegiatan seminar program adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kegiatan Seminar Program
Foto : KKS-UNG 201

6.1.2. Kegiatan Lomba Sepak Takraw

Lomba Sepak Takraw adalah kegiatan paling prestisius yang berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa KKS-UNG 2019. Karena merupakan lomba tingkat kecamatan dengan melibatkan 14 Desa. Penetapan mahasiswa KKS-UNG Desa Mootilango sebagai panitia pelaksana adalah hal yang tidak diduga, mengingat banyaknya mahasiswa KKS yang tersebar di berbagai desa di Kecamatan Angrek Kabupaten Gorontalo Utara. Oleh karena itu mahasiswa sangat antusias menyelenggarakan kegiatan tersebut dengan dukungan sepenuhnya dari Ayahanda dan Aparat serta masyarakat Desa Mootilango.



Gambar 3. Kegiatan Pembukaan Lomba Sepak Takraw
Foto : KKS-UNG 2019

Kegiatan ini diikuti oleh 12 Tim dan dilaksanakan selama 8 (delapan) hari, sejak tanggal 12 sampai dengan 19 Mei 2019 dengan waktu pelaksanaan pukul 20.30 setelah selesai Sholat Tarawih dan berakhir pukul 23.30. Setiap harinya dipertandingkan sebanyak 2 partai atau 4 (empat) kelompok, yang kemudian dipilih tim yang layak maju ke babak selanjutnya yaitu final. Dari kegiatan tersebut diperoleh tim pemenang yaitu: Juara I perwakilan dari Desa Mootilango Dusun 3, Juara II perwakilan dari Desa Helumo dan Juara

III perwakilan dari Desa Mootilango Dusun 2. Berikut ini gambar peserta lomba bersama ayahanda dan mahasiswa KKS usai pengumuman kejuaraan



Gambar 4. Pemenang Lomba Sepak Takraw
Foto : KKS-UNG 2019

6.1.3. Kegiatan Semarak Ramadhan

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk apresiasi mahasiswa KKS-UNG terhadap bakat/kemampuan anak-anak usia 6 s/d 12 tahun yang tinggal di sekitar Desa Mootilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Menurut Muis Hilala (Ayahnda Desa Mootilango), kegiatan seperti ini belum pernah dilaksanakan sebelumnya, padahal masyarakat Desa Mootilango sangat menginginkan kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur hiburan. Oleh karena itu warga sangat antusias dengan kegiatan ini, meskipun dilaksanakan di bulan Ramadhan. Dan untuk mengapresiasi animo masyarakat tersebut, kegiatan ini tidak memungut biaya pendaftaran.

Adapun tangkai yang dilombakan adalah: 1) Lomba Adzan untuk pria dengan jumlah peserta 7 (tujuh) orang, 2) Lomba Kuliah Tujuh Menit (Qultum) untuk pria dan wanita dengan jumlah peserta 3(tiga) orang, 3) Lomba Busana Muslim untk pria dan wanita dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang. Dari masing-masing kategori lomba ditetapkan

pemenang satu, dua dan tiga yang memperoleh sertifikat dan hadiah hiburan seperti buku, pensil dan perlengkapan sekolah lainnya. Gambar kegiatan semarak ramadhan seperti tampak di bawah ini:



Gambar 5. Kegiatan Semarak Ramadhan
Foto : KKS-UNG 2019

6.1.4. Kegiatan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Bahaya Narkoba di Sekolah

Kegiatan penyuluhan ini diprakarsai oleh mahasiswa KKS Program Studi Keperawatan Fakultas Olah Raga dan Kesehatan UNG. PHBS adalah upaya upaya dalam menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam sikap dan perilaku agar dapat menerapkan hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan derajat kesejahteraan. Salah satu yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan ini adalah munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia Sekolah Dasar (6-10 tahun), ternyata berkaitan dengan PHBS. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai PHBS di sekolah merupakan kebutuhan mutlak.

Adapun sekolah yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah Sekolah Dasar Negeri 3 Anggrek, dengan topik pembahasan “Aktivitas Sehat Mencuci Tangan Dengan Sabun”. Pada saat itu, diawali dengan penjelasan enam langkah mudah mencuci tangan yang benar yaitu: 1) Gosok telapan tangan, 2) Gosok punggung tangan, 3) Gosok sela jari, 4) gosok bagian dalam jari, 5) Bersihkan ibu jari, 6) Bersihkan kuku-kuku. Setelah itu dilanjutkan dengan praktek mencuci tangan yang benar sesuai enam langkah tadi. Kegiatan tersebut seperti tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Salah Satu Praktek PHBS
Foto : KKS-UNG 2019

Kegiatan penyuluhan selanjutnya yang dilaksanakan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 3 Anggrek mengangkat tema “Bahaya Narkoba Bagi Remaja”. Dasar pelaksanaan kegiatan ini adalah hasil penelitian medis yang menyatakan bahwa narkoba sebagai pembunuh massal bukan hanya kata atau slogan saja, sehingga perlu dilakukan penyuluhan kepada pelajar tentang bahaya narkoba yang dapat mengakibatkan hancurnya masa depan generasi bangsa.

Adapun pelaksana kegiatan ini adalah beberapa mahasiswi Prodi Keperawatan UNG dengan penyuluh Nanda Amalia Darwin. Dalam kesempatan itu juga Nanda menghimbau kepada para pelajar untuk menciptakan lingkungan yang bersih dari narkoba, hidup sehat tanpa narkoba, waspada dan hindari narkoba, serta jangan sekali-kali terbersit untuk mencoba narkoba. Mari bersama-sama memerangi penyalahgunaan dan peredaran narkoba, sehingga terbebas dari ancaman bahaya narkoba.



Gambar 7. Foto Bersama Usai Kegiatan Penyuluhan Narkoba SMPN 3 Anggrek
Foto : KKS-UNG 2019

6.1.5. Kegiatan Pemberdayaan Tenaga Pengajar

Dasar pelaksanaan kegiatan ini adalah hasil observasi awal tentang kurangnya guru Mata Pelajaran Matematika di SMPN 3 Anggrek. Sehingga, tim KKS-UNG 2019 mempercayakan salah satu mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Matematika Anggi Dwi Saputra Bano dan Sri Wahyuni Mohamad menjadi tenaga bantu pengajar bidang studi Matematika di sekolah tersebut.

Kegiatan ini beroleh apresiasi luar biasa dari pihak sekolah dan orang tua siswa, mengingat selama ini guru-guru sering kesulitan dengan jam mengajar yang berlebihan karena kurangnya tenaga pengajar. Meskipun waktunya tidak terlalu lama karena harus menyesuaikan dengan jadwal pelaksanaan KKS, namun keberadaan tenaga pengajar dari

Mahasiswa KKS, telah membantu meringankan pihaksekolah terutama guru dalam mengatasi kurangnya tenaga pengajar bidang studi Matematika.



Gambar 8. Kegiatan Pemberdayaan Tenaga Pengajar
Foto : KKS-UNG 2019

Dokumentasi lainnya untuk kegiatan pemberdayaan tenaga pengajar adalah sebagai berikut:



Gambar 9. Kegiatan Pemberdayaan Tenaga Pengajar
Foto : KKS-UNG 2019

6.1.6. Kegiatan Jum'at Bersih

Kegiatan Jum'at bersih didasari kepedulian mahasiswa KKS terhadap lingkungan sekitar Mootilango Kecamatan Anggrek serta rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan. Meskipun pada umumnya masyarakat telah berhasil menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan keluarga, namun tak sedikit dari masyarakat tersebut yang mengabaikan kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka membuang sampah yang tidak pada tempatnya, bahkan cenderung membuang sampah di tempat-tempat yang dilarang, seperti sungai atau bahkan di jalan raya. Oleh karena itu melalui program Jum'at Bersih menghimbau kepada masyarakat untuk bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Adapun bentuk kegiatan Jum'at bersih yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Periode I Tahun 2019 adalah 1) Membersihkan tempat-tempat umum, seperti mesjid, aula, bahu jalan dan lingkungan sekitar rumah warga. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Salah Satu Kegiatan Jum'at Bersih
Foto : KKS-UNG 2019

6.2. Pelaksanaan Program Utama

Program utama dalam KKS-Pengabdian Masyarakat Tahun 2019 ini adalah Pelatihan Mo-Karawo sebagai hilirisasi dari hasil penelitian tahun 2017-2018 dengan sasaran program isteri-isteri petani Desa Mootilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Dasar pelaksanaan kegiatan ini adalah rendahnya pendapatan petani tradisional Desa Mootilango, disebabkan oleh peralatan yang digunakan masih sangat sederhana dan seringkali tidak dapat melaut ketika musim hujan. Disisi lain tanggung jawab sebagai kepala rumah tangga tidak dapat dihindari. Oleh karena itu pelatihan mo-karawo ini dilaksanakan untuk membantu perekonomian keluarga petani Desa Mootilango melalui diversifikasi keahlian isteri-isteri petani yang waktunya lebih banyak di rumah. Kegiatan dilaksanakan pada Hari Senin, 29 April 2019, pukul 10.00 WIT sampai dengan selesai. Adapun susunan acara pada kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

6.2.1. Acara Pembukaan

Acara pelathan mo-*karawo* dimulai dengan pembacaan doa oleh Fikki Mahmud, salah satu mahasiswa KKS 2019. Selanjutnya acara sambutan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang menyampaikan kembali maksud dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini kepada peserta pelatihan. Dilanjutkan dengan sambutan sekaligus membuka kegiatan oleh Ayahanda Mootilango yang menyatakan sangat mengapresiasi kegiatan ini karena baru pertama kali dilaksanakan di Desa Mootilango Kecamatan Anggrek. Dokumentasi acara pembukaan seperti tampak pada gambar berikut:



Gambar 11. Sambutan DPL dan Ayahanda Mootilango
Foto : KKS-UNG 2019

6.2.2. Penyampaian Materi

Pemateri yang diundang oleh tim DPL dalam kegiatan ini adalah dosen Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Gorontalo Bpk. Dr. I Wayan Sudana, S.Sn., M.Sn. Dalam kesempatan tersebut beliau menyampaikan materi dengan judul “Pelatihan Keterampilan Membuat Seni Karawo Gorontalo”. Materi disusun secara sederhana sebagai penuntun dalam mempelajari tahap-tahap proses pembuatan seni karawo secara sistematis, terutama bagi peserta pelatihan pemula. Materi juga dilengkapi dengan gambar-gambar ilustrasi guna memudahkan peserta pelatihan dalam mempraktekkan tiap tahap pembuatan seni karawo, mulai dari persiapan peralatan dan bahan hingga proses *finishing*. Dengan demikian, diharapkan peserta pelatihan menguasai teknik-teknik dasar pembuatan seni karawo secara benar, menuju pekerja seni karawo yang profesional.

6.2.3. Demonstrasi oleh Praktisi Karawo

Untuk sesi ini, tim DPL mengundang seorang praktisi dari UKM Serasi yang merupakan binaan Bank Indonesia Gorontalo Ibu Sartin Zakaria. Praktisi adalah pengrajin karawo sejak tahun 1985 dan sudah beberapa kali terlibat/menjadi pemateri dalam kegiatan pelatihan-pelatihan karawo yang diselenggarakan oleh Instansi Pemerintah, Instansi swasta maupun kegiatan pengabdian seperti ini. Acara demonstrasi ini didampingi langsung oleh dosen pembimbing lapangan yang diawali dengan memperkenalkan praktisi dilanjutkan dengan mempertunjukkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan produk-produk karawo yaitu: 1) Jarum jahit tangan; berfungsi untuk memilah benang yang akan diiris, mengikat, menyulam, *morawang*, dan *finishing*. Jarum untuk memilah benang nomor 18, lebih besar dari ukuran jarum untuk mengikat-*finishing* yakni nomor 13.

1. Pisau Silet; berfungsi untuk pengiris benang serat kain untuk membentuk lubang rawang. Caranya adalah, silet diikat dengan benang agar mudah dipegang saat digunakan. Silet dipilih dari bahan stainless agar tidak berkarat ketika kena keringat jari tangan.
2. Pamandangan; berfungsi untuk membentangkan kain agar mudah di karawo. Ukurannya ada bermacam-macam yaitu ukuran kecil dengan diameter 15,3 cm, ukuran sedang dengan diameter 20,3 cm dan ukuran besar dengan diameter 25,3 cm. Ukuran kecil biasanya digunakan untuk kain yang seratnya padat agar serat lebih tampak dan mudah di karawo

3. Gunting; difungsikan untuk memotong benang sisa-sisa sambungan agar bersih. Gunting dipilih dari bahan stainless agar tidak berkarat dan dapat menodai kain saat digunakan.
4. Benang DMC; difungsikan untuk membuat sulaman karawo pada bahan yang sudah diiris terlebih dahulu
5. Benang Jahit; difungsikan untuk mengikat hasil rawangan yang sudah dibuat sebelumnya pada proses pengirisan
6. Jilbab; adalah bahan utama untuk melakukan praktek mo-karawo (Modul Pelatihan, I Wayan Sudana 2019: 3)

Selesai menunjukkan alat dan bahan, praktisi melanjutkan dengan proses mo-karawo pada bahan yang sebelumnya sudah diiris dan dirawang. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan waktu pelatihan, mengingat pekerjaan mengiris dan merawang membutuhkan waktu dan keahlian tersendiri. Demikian halnya dengan motif yang dipilih untuk pelatihan ini adalah motif kembang ukuran kecil yang sesuai untuk pemula. Berikut ini gambar saat kegiatan demonstrasi oleh praktisi



Gambar 11. Demonstrasi Oleh Praktisi
Foto : KKS-UNG 2019

6.2.4. Praktek mo-Karawo Oleh Peserta

Setelah demonstrasi oleh praktisi, program inti dilanjutkan dengan praktek mo-karawo oleh peserta. Setiap peserta dibagikan peralatan dan bahan sesuai kebutuhan praktek, yaitu; jarum tangan, gunting, silet, pamandangan, benang jahit, benang sulam dan bahan jilbab yang sudah diiris untuk di karawo. Terlihat antusiasme peserta yang tidak sabar

ingin melakukan praktek mo-karawo. Terdapat beberapa peserta yang sudah memiliki dasar mo-karawo, sehingga nampak lebih terampil saat menyulam.



Gambar 12. Praktek Mo-Karawo Oleh Peserta
Foto : KKS-UNG 2019

Nampak pada gambar tersebut Pada saat pembagian alat dan bahan, sudah terlihat antusiasme peserta yang tidak sabar ingin melakukan praktek mo-karawo.



Gambar 13. Proses Praktek Didampingi DPL
Foto : KKS-UNG 2019

Dokumentasi kegiatan lainnya tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar 14. Proses Praktek Mo-Karawo
Foto : KKS-UNG 2019

6.2.5. Penutup

Kegiatan ini berakhir pada pukul 15.00 WIT, dan masing-masing peserta menghasilkan satu buah jilbab yang bisa langsung dikenakan apabila sulaman karawonya sudah selesai. Terdapat beberapa peserta yang berhasil menyelesaikan sulaman karawonya dan ada juga peserta yang belum bisa menyelesaikan tepat waktu. Tetapi, para peserta dapat melanjutkan sulaman tersebut dirumah, karena telah difasilitasi alat dan bahan yang sesuai kebutuhan praktek dan modul sebagai bahan belajar mandiri. Berikut ini foto bersama diakhir kegiatan:



Gambar 15. Foto Bersama Usai Kegiatan
Foto : KKS-UNG 2019

6.3. Penarikan Mahasiswa KKS-Pengabdian UNG Periode I Tahun 2019

Penarikan mahasiswa KKS UNG dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2019 pukul 09.00 sampai dengan selesai, bertempat di Aula Kantor Desa Mootilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Hadir pada kegiatan tersebut Ayahanda Desa Mootilango bersama aparat desa, kepala Dusun 1, kepala dusun 2, kepala dusun 3, karang taruna dan beberapa perwakilan masyarakat Desa Mootilango. Adapun susunan acara pada hari itu adalah 1) Pembukaan, 2) Doa, 3) Sambutan Ayahanda Desa Mootilango 4) Sambutan DPL, 5) Penutup, 6) Foto bersama, 7) Salaman.

Dalam sambutannya, ayahanda Desa Mootilango mengungkapkan kesannya bahwa mahasiswa KKS-UNG kali ini sangat luar biasa, mulai dari kerja sama, kinerja, tanggung jawab, solidaritas, bersosialisasi dengan masyarakat, semuanya telah dilakukan dengan baik oleh mereka. Oleh karena itu ayahanda menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang luar biasa kepada mahasiswa KKS-UNG kali ini. Lebih lanjut disampaikan beberapa pesan moral sebagai bekal bagi mahasiswa untuk terjun bermasyarakat nanti.

Sementara itu dosen pembimbing lapangan dalam sambutannya mengungkapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda dan aparat Desa Mootilango, kepala-kepala dusun, karang taruna, dan seluruh komponen masyarakat Desa Mootilango yang tidak bisa disebutkan satu persatu, atas semua dukungannya baik moral maupun materi selama mahasiswa berada di lokasi. Ucapan terima kasih juga untuk beberapa masyarakat yang telah sudi mengizinkan tempat tinggalnya untuk ditempati mahasiswa selama berada di lokasi. Dalam kesempatan itu juga DPL menarik secara resmi mahasiswa KKS-UNG Periode I Tahun 2019 dari lokasi Desa Mootilango, kembali ke-kampus Universitas Negeri Gorontalo dan juga kembali ke rumah masing-masing.

Pada akhir kegiatan penarikan, dosen pembimbing lapangan menyerahkan sebuah plakat kepada Ayahanda Desa Mootilango, sebagai ucapan terima kasih dari mahasiswa KKS-UNG Periode I 2019, sekaligus sebagai kenang-kenangan. Penyerahan plakat ini adalah ide mahasiswa yang merasa sangat berterima kasih atas telah diterimanya mereka dengan sangat baik oleh ayahanda dan seluruh komponen masyarakat Desa Mootilango.

Dokumentasi penyerahan plakat dari Dosen Pembimbing Lapangan sebagai perwakilan mahasiswa, kepada ayahanda Desa Mootilango adalah sebagai berikut:



Gambar 16. Penyerahan Plakat Dari DPL kepada Ayahanda Desa Mootilango
Foto : KKS-UNG 2019

Selanjutnya dokumentasi usai kegiatan penutupan adalah sebagai berikut:



Gambar 16. Penyerahan Plakat Dari DPL kepada Ayahanda Desa Mootilango
Foto : KKS-UNG 2019

BAB VII PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat Periode I Semester Genap Tahun 2019, telah selesai dilaksanakan dengan capaian target 6 program tambahan dan 1 program utama yaitu:

1. Kegiatan Seminar Program; dilaksanakan untuk mensosialisasikan program-program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa selama berada di Desa Mootilango.
2. Kegiatan lomba olah raga Sepak Takraw yang dilaksanakan se-Kecamatan Anggrek, dimana mahasiswa KKS Desa Mootilango dipercaya menjadi panitia.
3. Kegiatan Semarak Ramadhan; dilaksanakan dengan 3 kategorilomba yaitu: Lomba Adzan, Lomba Qultum dan Lomba Busana Muslim
4. Kegiatan penyuluhan PHBS dan Bahaya Narkoba yang dilaksanakan oleh mahasiswa keperawatan di salah satu SD dan SMP di Kecamatan Anggrek.
5. Kegiatan PemberdayaanTenaga Pengajar, dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Matematika untuk mengisi kekosongan guru bidang studi tersebut di SMP 3 Anggrek.
6. Kegiatan Jumat bersih yang dilaksanaka setiap Jumat dengan pelaksana adalah semua mahasiswa peserta KKS-Pengabdian Masyarakat 2019
7. Program utama yaitu pelatihan mo-karawo sebagai upaya memberikan bekal keterampilan bagi isteri-isteri petani untuk meningkatkan kemandiriannya.

7.2. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat ini dibatasi oleh ruang dan waktu, oleh karena itu apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa, hendaknya terus dipelihara oleh masyarakat Desa Mootilango Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gor-Ut
2. Pelatihan mo-karawo berbasis pada keterampilan, oleh karena itu perlu latihan berulang-ulang bagi peserta pelatihan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Keberhasilan semua program yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat ini adalah hasil kerja keras mahasiswa, dengan dukungan sepenuhnya dari masyarakat Desa Mootilango. Oleh karena itu disarankan kedepannya untuk mahasiswa agar tetap membangun kerjasama yang baik selama berada di lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

Profil Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2015

Aji Nurmansyah. 2018. “Miris Indonesia Negara Agraris dan Kelautan, Kok yang Paling Miskin Petani dan Nelayan”. dalam <https://akurat.co/ekonomi/id-390241-read-miris-indonesia-negara-agraris-dan-kelautan-kok-yang-paling-miskin-petani-dan-nelayan>

Valencia Mieke Randa. 2014. “Perempuan Indonesia Harus Mandiri” dalam <https://www.facebook.com/notes/maybank/perempuan-indonesia-harus-mandiri-secara-financial/291196994234370/>

Nara Sumber:

Abdul Muis Hilala, 49 Tahun. Ayahanda Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara

Lampiran1. Justifikasi Anggaran

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Vol.	Jumlah Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Kontribusi		
						Mahasiswa	Dosen	Lembaga Pengusul
A	Pelaksanaan Program							
	Persiapan							
1	Rekrutmen Mahasiswa	Orang	30	10.000	300.000,-	216.000,-		84.000,-
2	Sosialisasi ke masyarakat pengguna program KKS Pengabdian	Hari	1	1.000.000	1.000.000,-	720.000,-		280.000,-
3	Persiapan perlengkapan	Orang	30	20.000	600.000,-	432.000,-		160.000,-
4	Pembekalan (Bimtek) mahasiswa sebelum ke lokasi	Hari	1	1.000.000	1.000.000,-	720.000,-		280.000,-
5	Asuransi mahasiswa	Orang	30	20.000	600.000,-	432.000,-		168.000,-
SUB TOTAL I					3.500.000,-			
B	Pelaksanaan							
1	Pembelian atribut peserta dan DPL	Orang	32	150.000	4.800.000,-	3.4560.000,-		1.3440.000,-
2	Transportasi Pemateri	Org	2	400.000,-	800.000,-	576.000,-		224.000,-
3	Honor pemateri ahli	Org	2	1.500.000,-	3.000.000,-	2.160.000,-		840.000,-
3	Pengadaan alat dan bahan pelatihan habis pakai	Paket	3	750.000,-	2.250.000,-	1.620.000,-		630.000,-

4	ATK/Bahan Habis Pakai	Paket	1	-	1.000.000,-	720.000,-		280.000,-
6	Konsumsi Peserta (berat)	Paket	60	30.000,-	1.800.000,-	1.296.000,-		504.000,-
7	Konsumsi Peserta (ringan)	Paket	60x2	10.000,-	1.200.000,-	864.000,-		336.000,-
8	Konsumsi DPL dan Pematerei	Paket	4	75.000	300.000,-	216.000,-		84.000,-
SUB TOTAL II					15.150.000,-			
C	PELAPORAN							
1	Laporan observasi	Rangkap	3	100.000	300.000,-	216.000,-		70.000,-
2	Laporan akhir	Rangkap	3	150.000	450.000,-	324.000,-		140.000,-
SUB TOTAL III					750.000,-			
D	TRANSPORT							
1	Transport Mahasiswa UNG-GorUt dan GorUt-UNG	PP	30	65.000,-	3.900.000,-	2.808.000,-		1.092.000,-
2	Transport DPL	PP	4	300.000,-	1.200.000,-	864.000,-		336.000,-
3	Transportasi pembelian alat	PP	1	-	500.000,-	360.000,-		140.000,-
SUB TOTAL V					5.600.000,-			
TOTAL								Rp. 25.000.000,-

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

I. Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Isnawati Mohamad, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197409112008122003
5	NIDN	0011097406
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 11 September 1974
7	E-mail	isnawatimohamad@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	0435-825089/085240947016
9	Alamat Rumah	Jln. HB Jassin No.183 Kel. Limba U II Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo 96115
10	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo 96128
11	Nomor Telepon/Faks	0435-821128
12	Lulusan yang Dihasilkan	S-1 = 30
13	Mata Kuliah yang Diampu	Ornamen I dan II Seni Kerajinan Tinjauan dan Apresiasi Seni Kritik Seni

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
Bidang Ilmu	Seni Rupa/S1 Pendidikan Teknik Kriya	Pendidikan Seni Rupa
Tahun Masuk-lulus	2005 - 2007	2010-2012
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Pengetahuan Dasar Disain Busana Terhadap Pengembangan Kreatifitas Penjahit di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo	Analisis Kebutuhan Stakeholder Tentang Keberadaan Jurusan Teknik Kriya Universitas negeri Gorontalo
Nama Pembimbing	Dr. Evi Hulukati. M.Pd Hasmah, S.Pd	Dr. Ayat Suryatna, M.Si Drs. Harry Sulastianto, M.Sn

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis)

No	Ta- hun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumla Rp
1.	2013	Penelusuran dan Evaluasi Kinerja Alumni S1 Pendidikan Teknik Kriya Universitas Negeri Gorontalo	PNBP Fakultas	6.000.000,-
2.	2014	Pemanfaatan Limbah Tongkol Jagung Menjadi Bahan Alternatif Pembuatan Lampu Hias	PNBP Fakultas	7.500.000,-
3.	2015	Strategi Dan Media Sosialisasi Program Studi Pendidikan Teknik Kriya Dalam Meningkatkan Rekrutmen Calon Mahasiswa Guna Penguatan Status Akreditasi	PNBP-BLU LEMLIT UNG	28.000.000,-
4.	2016	Konsep dan Standard Kualitas Seni Karawo Gorontalo	PNBP-BLU LEMLIT UNG	18.000.000,-
5.	2017	Pengembangan Motif Dan Mode Busana Karawo Kontemporer Berbasis Kearifan Urban Untuk Kaum Remaja Tahun I	KEMENRI STEK DIKTI	73.585.000,-
6.	2018	Pengembangan Motif Dan Mode Busana Karawo Kontemporer Berbasis Kearifan Urban Untuk Kaum Remaja Tahun II	KEMENRI STEK DIKTI	65.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

No	Ta- hun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml/Juta Rp
1.	2014	Peningkatan Kinerja Rebonding Melalui Pelatihan dan Bimbingan yang Sesuai Standar Prosedur Pada Masyarakat Pelaku Bisnis Rebonding di Kelurahan Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo	PNBP Fakultas	25.000.000,-
2	2015	Pelatihan Pengembangan Disain Produk Kerajinan Kerang Pada Kelompok Usaha Pengrajin Kerang Desa Poneo Kecamatan Poneo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP Fakultas	25.000.000,-
3	2016	Perbaikan Sistem Administrasi, Sistem Pelayan Terpadu Serta Penyediaan Informasi Yang Transparan Tentang Prosedur Pelayanan Di Kantor Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo	LPPM UNG	10.000.000,-
4	2016	Akselarasi Pembangunan Desa Dalam Bidang Keberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Kaum Perempuan Di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo	PNBP Fakultas	25.000.000,-
5	2018	Pelatihan Lukis Di Atas Kaca Dengan Stilisasi Motif Karawo	PNBP Fakultas	7.500.000

F. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 (Lima) Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1.	2012	Jurnal Pengaruh Pendidikan Dasar Disain Busana Terhadap Pengembangan Kreativitas Penjahit	Vol 03 No 03	Pedagogika
2.	2014	Jurnal Penelusuran dan Evaluasi Kinerja Alumni S1 Pendidikan Teknik Kriya Universitas Negeri Gorontalo	Vol. 05 No. 03	Pedagogika
3.	2015	Jurnal Pembuatan Lampu Hias Dengan Memanfaatkan Limbah Tongkol Jagung Sebagai Bahan Alternatif	ISBN 1693-6191 Volume 13, Nomor 1, Juni 2015	Jurnal Teknik Fakultas Teknik UNG
4.	2016	Jurnal Konsep dan Standard Kualitas Seni Karawo Gorontalo	ISBN 1693-6191 Volume 14, Nomor 1, Juni 2016	Jurnal Teknik Fakultas Teknik UNG
5.	2018	Journal Designing Contemporary Karawo Motifs For Teenagers	Volume 07, Issue 08, 2018: 30-37 ISSN: 2167-9045 (Print), 2167- 9053 (Online)	Journal Of Arts & Humanities

G. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar Bali	Penelusuran dan Evaluasi Kinerja Alumni S1 Pendidikan Teknik Kriya Universitas Negeri Gorontalo	Kamis - Jumat 27 – 28 Februari 2014 di Hotel Inna Grand Bali Beach Sanur - Bali

2.	Seminar Nasional Boga-Busana-Rias BOSARIS VI Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya	Perbedaan Hasil Akhir Tata Rias Wajah Fantasi Dengan Teknik Manual dan Teknik Airbrush	Sabtu, 20 September 2014 di Auditorium Fakultas Teknik UNESA
3.	Seminar Nasional Strategi Indonesia Kreatif Universitas Widyatama Bandung	Pemberdayaan UKM Salon Kecantikan Melalui Diversifikasi Keahlian dan Revitalisasi Fasilitas (Kasus Kelompok Usaha Salon Rumahan di Kelurahan Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo)	Kamis, 19 Maret 2015 di Gedung Serba Guna Universitas Widyatama Bandung
4.	International Seminar on Conservation Of Cultural Heritage	Potential And Problems In Development Arts Crafts Woven Rattan Gorontalo	Semarang, April 25th, 2015
5.	Seminar Nasional Boga Busana Rias VII	Dampak Penggunaan Obat Keriting Sebagai Obat Pelurusan Rambut Bagi Kesehatan Rambut dan Kepuasan Konsumen	Surabaya, 14 November 2015
6.	Seminar Nasional Art, Sains dan Teknologi	Strategi dan Media Sosialisasi Program Studi Pendidikan Teknik Kriya Dalam Meningkatkan Rekrutmen Calon Mahasiswa Guna penguatan Status Akreditasi	Gorontalo, 23 November 2016
7.	International Seminar on Language, Education and Culture	The Concept of Design Of Contemporary Karawo Motifs in Teenagers Fashion	Malang, 25-26 Oktober 2017

G. Pengalaman Penulisan Buku

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	2014	Pengembangan Kurikulum Seni Rupa	131 Halaman	Ideas Publishing

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2016	DISAIN; Sketsa Bentuk Alis Dengan “DEMPUL”	-	KEMENHUMHAM RI, DIRJEN HKI
2	2017	Kreasi “PALUALA” Karawo	-	KEMENHUMHAM RI, DIRJEN HKI
3	2018	Kreasi Simbol Media Sosial “FB”	-	KEMENHUMHAM RI, DIRJEN HKI

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi, dan Institusi Lainnya).

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Nominasi Lomba Desain Batik Tomini 2015	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah **KKS-Pengabdian Masyarakat UNG Tahun 2019**.

Gorontalo, 12 Juni 2019
Ketua Pengusul,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Isnawati', with a horizontal line underneath it.

Isnawati Mohamad, S.Pd.M.Pd
NIP.19740911200812200

2. Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Sukma Nurilawati Botutihe, S.Psi.M.Psi
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19731017200512001
5	NIDN	00171107302
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 17 Oktober 1973
7	E-mail	irmabotutihe@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	08124310041
9	Alamat Rumah	Jln. Pangeran Hidayat No 32 Kota Gorontalo 96128
10	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo 96128
11	Nomor Telepon/Faks	0435-821183
12	Lulusan yang Dihasilkan	S1 = 180 Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	Psikologi Kepribadian Psikologi Pendidikan Psikologi Umum

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Psikologi	Psikologi
Tahun Masuk-Lulusan	1992 – 1999	2007 – 2009
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Peers Terhadap Perilaku Coitus Pada Mahasiswa yang Kos dan Tidak Kos	Intervensi Perubahan Tingkah Laku Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Low Vision)
Nama Pembimbing	Dr. Zainul Biran Drs. Sudrajat S.S	Dra. Miranda D.Z. M.Sc

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
-	-	-	-	-

D. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
-	-	-	-	-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
-	-	-	-	-

F. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Conference on Sustainability Development Mahasaraswaty Denpasar University	The Influence of Academic Climate of University Students Brawling Through Locus of Control	Bali, February 28th – 1st March 2015

G. Pengalaman Penulisan Buku

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

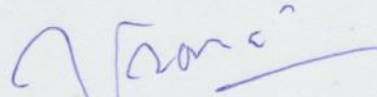
No	Tahun	Judul Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi, dan Institusi Lainnya.

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah **KKS-Pengabdian Masyarakat UNG Tahun 2019.**

Gorontalo, 12 Juni 2019
Anggota Pengusul



Sukma Nurilawati Botutihe, M.Psi.
NIP. 197310172005012001